

## Sistem Layanan Desa Ciseeng Berbasis Web dan Android untuk Meningkatkan Pelayanan Desa pada Masyarakat

Ahmad Sabiq<sup>1</sup>, Suhaeri<sup>2</sup>, Herika Hayurani<sup>3\*</sup>, Ammar Abror<sup>4</sup>, Erik Febriyanto<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia  
\*herika.hayurani@yarsi.ac.id

Received 10-10-2022

Revised 21-10-2022

Accepted 15-11-2022

### ABSTRAK

Kantor Desa Ciseeng di kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, melayani keperluan warganya berkaitan dengan surat-surat, seperti pelayanan pembuatan surat perizinan, pengantar KTP, dan beberapa layanan yang totalnya hampir 30 jenis. Kendala yang dihadapi oleh warga untuk mengajukan surat melalui pelayanan desa adalah mereka harus meluangkan waktu khusus. Untuk warga yang bekerja di luar wilayah Ciseeng, khususnya di luar Kabupaten Bogor, terpaksa harus cuti bekerja selama satu hari. Pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, penulis membangun aplikasi sistem layanan desa Ciseeng berbasis web dan android. Melalui sistem tersebut, diharapkan warga desa Ciseeng dapat lebih mudah mengakses layanan desa, serta staf kantor Desa Ciseeng dapat lebih mudah dan cepat dalam membuat surat-surat yang diperlukan warga. Beberapa perangkat desa yang mengurus perizinan dan perwakilan masyarakat desa telah mencoba menggunakan sistem yang telah dikembangkan, serta diberikan pelatihan penggunaan Sistem Pelayanan berbasis Web dan Android. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, sebagian besar peserta dapat menguasai penggunaan Sistem Layanan Desa yang dikembangkan.

**Kata kunci:** Android; Layanan Desa; Web.

### ABSTRACT

*The Ciseeng Village Office in the Ciseeng sub-district, Bogor Regency, serves the needs of its residents related to letters, such as issuing permits, introducing ID cards, and several services with a total of almost 30 types. The obstacle faced by residents in submitting letters through village services is that they have to spend special time. For residents who work outside the Ciseeng area, especially outside Bogor Regency, they are forced to work for one day. In this community service activity, the author builds a web and android based Ciseeng village service system application. Through this system, it is hoped that the residents of Ciseeng village can more easily access village services, and the Ciseeng Village office staff can more easily and quickly make the documents needed by the residents. Several village officials who manage permits and village community representatives have tried to use the system that has been developed, and have been given training on the use of Web and Android-based Service Systems. After attending the training, most of the participants were able to use the developed Village Service System.*

**Keywords:** Android; Village Service; Web.

## PENDAHULUAN

Desa Ciseeng berada di wilayah kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Desa Ciseeng memiliki luas wilayah 205 hektar dengan 57% wilayah berupa lahan persawahan, selebihnya adalah wilayah tanah daratan berupa pemukiman penduduk,

perkebunan, tempat usaha dan fasilitas umum. Jumlah penduduk Desa Ciseeng saat ini mencapai 8200 jiwa dengan 2800 kepala keluarga. Sebagian penduduk Desa Ciseeng berprofesi sebagai petani, pedagang, wiraswasta, PNS, karyawan baik di perusahaan swasta maupun pemerintah (kec. Ciseeng, 2015).

Desa Ciseeng dipimpin oleh seorang kepala desa yang berkantor di Jl. Raya H. Usa, Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Selain melakukan tugas administrasi dan pembangunan Desa, kantor Desa Ciseeng melayani keperluan warga yang berkaitan dengan surat-surat seperti pelayanan pembuatan surat perizinan, surat pengantar KTP, surat keterangan domisili dan beberapa jenis layanan lainnya yang totalnya hampir 30 jenis. Semua pelayanan yang dilakukan untuk mengurus surat-surat tersebut tergolong dilakukan secara manual, walaupun sudah menggunakan komputer. Sehingga dibutuhkan waktu yang relatif lama untuk membuat sebuah surat-surat yang dibutuhkan, karena semua data harus ditulis secara manual oleh petugas sesuai dengan data yang diisi oleh warga yang mengajukan di kertas formulir.

Permasalahan yang menjadi kendala oleh warga adalah jam operasi pelayanan kantor desa yang sama dengan jam kerja mayoritas para penduduk yang bekerja. Warga desa yang bekerja di luar wilayah Ciseeng, khususnya di luar Kabupaten Bogor, seperti di Jakarta, Depok, Tangerang dan wilayah lain di sekitar Bogor harus cuti bekerja selama satu hari agar dapat mengurus pembuatan surat di kantor Desa. Kepala Desa Ciseeng menyampaikan permasalahan ini pada sebuah pertemuan yang suasananya dapat dilihat pada Gambar 1.



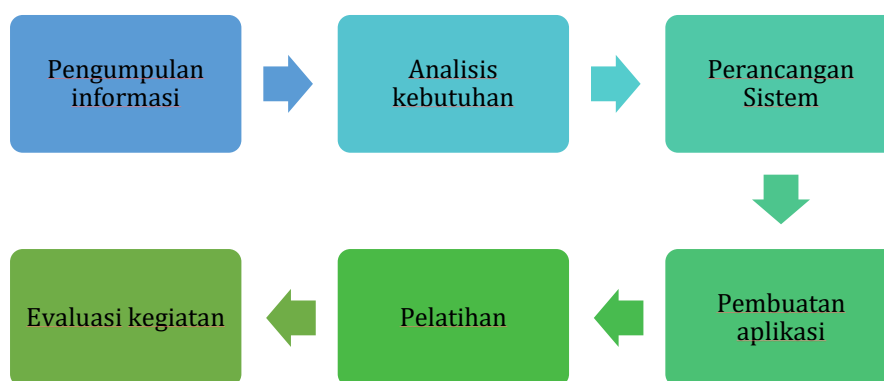
**Gambar 1.** *Sharing permasalahan dengan Kepala Desa Ciseeng*

Dari permasalahan yang ada ini, Pemerintah Desa Ciseeng menginginkan adanya suatu sistem yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini juga sesuai amanat UU Desa Pasal 86, yang mewajibkan desa menghadirkan sistem informasi desa untuk mencapai Standar Pelayanan Prima bagi masyarakat (UU, 2014)(\_, 2020). Sistem yang dibangun berupa aplikasi berbasis website, yaitu aplikasi yang dapat menampilkan informasi dan dokumen-dokumen multimedia melalui browser menggunakan protokol http (Wibisono, 2015), tanpa memerlukan instalasi

aplikasi yang dibuat di setiap komputer, karena aplikasi berada di suatu server (Hormansyah, 2018). Selain itu, dibuat juga aplikasi berbasis *mobile* android, yaitu aplikasi untuk perangkat-perangkat bergerak seperti: *smartphone*, *smartwatch*, tablet, dan lainnya (Guntoro, 2020). Dengan adanya sistem layanan *online* ini, diharapkan pemerintah desa juga dapat melayani permohonan surat kapanpun dan di manapun asalkan terhubung ke internet (Hidayatulloh, 2015)

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka metode yang digunakan oleh penulis untuk membantu mengatasi permasalahan di atas adalah dengan membangun sistem layanan surat dan memberikan pelatihan penggunaan sistem yang telah dibangun dengan rangkaian seperti pada diagram di Gambar 2.



**Gambar 2.** Diagram alir metode P2M

Pada tahap awal, dilakukan pengumpulan informasi kebutuhan mitra dengan menggunakan metode wawancara. Penulis telah mewawancarai mitra terkait (Kepala Desa Ciseeng) dengan kegiatan-kegiatan apa saja yang harus dibuat dalam pengabdian masyarakat kali ini. Dilakukan diskusi dengan pihak perangkat desa baik secara daring dan luring untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi layanan desa yang diinginkan oleh pihak Desa ciseeng. Terdapat 16 layanan surat dan perizinan yang dibutuhkan untuk dibuatkan dalam bentuk aplikasi website dan android. Tim dan mitra bersepakat tujuh pelayanan kelurahan yang akan dibuatkan terlebih dahulu untuk kegiatan ini, selebihnya akan dibuatkan nanti setelah ketujuh layanan dapat dioperasikan ketujuh layanan tersebut antara lain:

- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
- Surat Keterangan Usaha (SKU)
- Surat Pengantar SKCK
- Surat Ressi KTP
- Surat Keterangan Domisili (SKD)
- Surat Keterangan Kelahiran (SKK)
- Surat Keterangan Keluarga Miskin (SKKM)

Berdasarkan kesepakatan antara tim dan mitra, didapatkan daftar kebutuhan fungsional pada aplikasi website (Tabel 1), daftar kebutuhan fungsional pada aplikasi

android (Tabel 2), dan daftar kebutuhan nonfungsional pada aplikasi website dan *mobile* (Tabel 3).

**Tabel 1.** Kebutuhan fungsional aplikasi website pelayanan Desa Ciseeng

Aktor	Kebutuhan Fungsional
Warga	Warga dapat melihat informasi layanan
	Warga dapat registrasi akun
	Warga dapat <i>login</i>
	Warga dapat mengajukan SKTM
	Warga dapat mengajukan SKU
	Warga dapat mengajukan surat pengantar SKCK
	Warga dapat mengajukan ressi KTP
	Warga dapat mengajukan SKD
	Warga dapat mengajukan SKK
	Warga dapat mengajukan SKKM
	Warga dapat melihat status pengajuan
	Warga dapat <i>logout</i>
Admin	Admin dapat melihat informasi layanan
	Admin dapat <i>login</i>
	Admin dapat mengaktifkan <i>user</i>
	Admin dapat melihat data <i>user</i>
	Admin dapat menambah data <i>user</i>
	Admin dapat melihat data pengajuan surat
	Admin dapat menyetujui/menolak pengajuan surat
	Admin dapat men-generate surat otomatis berdasarkan <i>template</i>
	Admin dapat <i>logout</i>

**Tabel 2.** Kebutuhan fungsional aplikasi *mobile* pelayanan Desa Ciseeng

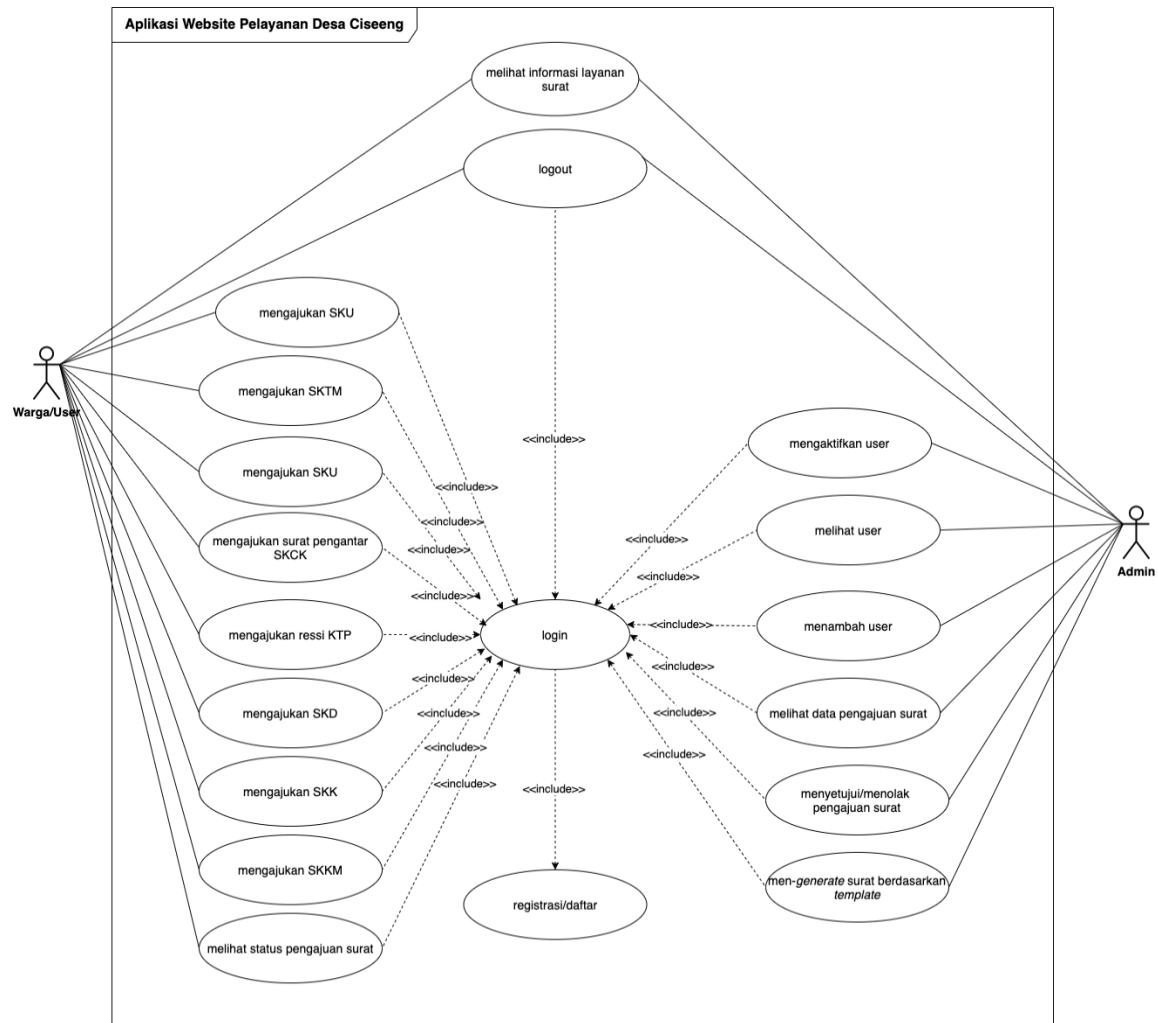
Aktor	Kebutuhan Fungsional
Warga	Warga dapat melihat informasi layanan
	Warga dapat registrasi akun
	Warga dapat <i>login</i>
	Warga dapat mengajukan SKTM
	Warga dapat mengajukan SKU
	Warga dapat mengajukan surat pengantar SKCK
	Warga dapat mengajukan ressi KTP
	Warga dapat mengajukan SKD
	Warga dapat mengajukan SKK
	Warga dapat mengajukan SKKM
	Warga dapat mengedit pengajuan surat
	Warga dapat mengedit dokumen persyaratan
	Warga dapat melihat status pengajuan
	Warga dapat <i>logout</i>

**Tabel 3.** Kebutuhan nonfungsional aplikasi

Aplikasi	Kebutuhan Nonfungsional
Website	Aplikasi dapat dijalankan oleh beberapa <i>web browser</i> diantaranya Google Chrome dan Mozilla Firefox.
Website dan <i>Mobile</i>	Aplikasi harus dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam aplikasi harus terlindung dari akses yang tidak berwenang.
	Aplikasi memiliki tampilan antar muka yang mudah dipahami oleh pengguna awam.

Aplikasi	Kebutuhan Nonfungsional
	Sistem melakukan proses penyimpanan pengajuan surat tidak lebih dari 10 detik.
Mobile	Aplikasi berukuran tidak lebih dari 100 MB saat diinstal di <i>smartphone</i>

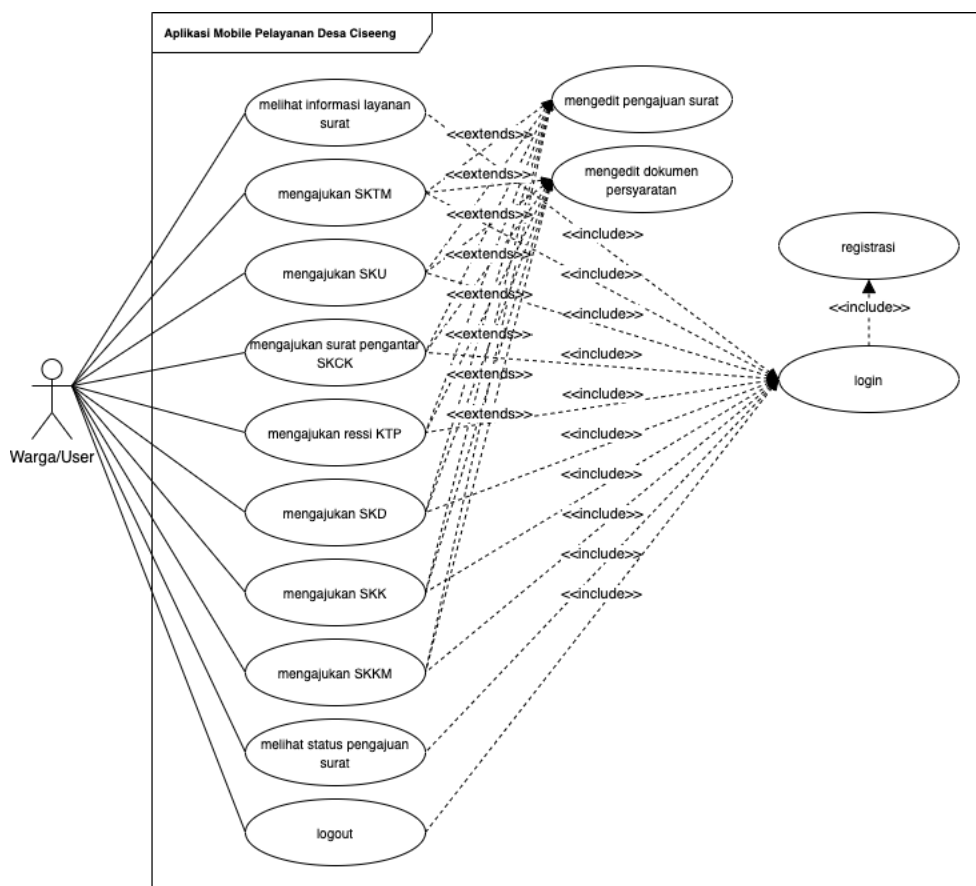
Dari hasil analisis ini, selanjutnya dibuatkan rancangan sistem berupa aplikasi berbasis web dan Android. Pada Gambar 3 ditunjukkan diagram *use case* dari Aplikasi Website Pelayanan Desa Ciseeng yang dirancang. Pada aplikasi Website Pelayanan Desa Ciseeng, terdapat dua jenis aktor yang akan menggunakan aplikasi ini, yaitu admin dan warga/*user*. Diagram *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut (Hendini, 2016). Pada halaman utama website, kedua aktor dapat melihat informasi layanan surat tanpa melakukan *login*. Warga/*user* melakukan registrasi terlebih dahulu untuk mendapatkan akun. Setelah akun diverifikasi oleh admin, warga/*user* baru dapat melakukan *login* ke dalam aplikasi website. Setelah *login*, warga/*user* dapat mengajukan layanan pembuatan surat. Setelah user berhasil mengisi formulir pengajuan surat, maka user akan mendapatkan pesan bahwa user berhasil mengisi formulir, jika pesan maaf formulir tidak disimpan, maka ada kesalahan saat user mengisi formulir tersebut. Kemudian user juga dapat melihat riwayat pengajuan yang berisi tanggal pengajuan, jenis pengajuan dan status pengajuan. Terdapat 3 status pengajuan yang berbeda, yaitu: (1) sedang diproses, (2) berhasil diproses, dan (3) pengajuan ditolak beserta keterangan mengapa pengajuan surat tersebut ditolak. Setelah berhasil *login* ke aplikasi website, aktor admin dapat melakukan banyak hal. Selain warga/*user* dapat melakukan registrasi sendiri, aktor admin dapat membuat akun untuk warga/*user*. Pembuatan akun oleh admin untuk sekarang hanya berlaku untuk para RT di Desa Ciseeng. Kemudian admin dapat melihat data *user*. Ketika melihat data *user*, admin juga dapat melakukan aksi pada menu data *user* untuk mengaktifkan akun *user*. Selain itu, admin juga dapat melihat data pengajuan surat yang diajukan oleh *user*. Setelah admin melihat dan memverifikasi data pengajuan surat, admin juga dapat menyetujui pengajuan dan menolak pengajuan tersebut. Saat admin menyetujui pengajuan, maka aplikasi akan menghasilkan surat pengajuan secara otomatis, dan saat admin menolak pengajuan surat maka admin akan diberikan formulir untuk memberikan penjelasan penolakan pengajuan surat tersebut.



**Gambar 3.** Diagram *use case* aplikasi website pelayanan Desa Ciseeng

Gambar 4 menunjukkan diagram *use case* dari Aplikasi *Mobile* Pelayanan Desa Ciseeng yang dirancang. Berbeda dari aplikasi website, aplikasi *mobile* hanya digunakan oleh aktor warga/*user*. Melalui aplikasi *mobile*, warga/*user* dapat registrasi atau membuat akun dan *login* ke aplikasi setelah akunnya diaktifkan oleh admin. Warga/*user* dapat melihat informasi dan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam mengajukan sebuah surat. Warga/*user* juga dapat mengisi berbagai macam surat pengajuan. Saat mengisi formulir pengajuan surat, warga/*user* langsung dapat mengedit formulir tersebut dan mengedit dokumen persyaratan, bila ada kesalahan. Warga/*user* juga dapat melihat riwayat pengajuan yang berisi tanggal pengajuan, jenis pengajuan dan status pengajuan. Terdapat 3 status pengajuan yang berbeda, pertama sedang diproses, kedua berhasil diproses, dan yang terakhir pengajuan ditolak beserta keterangan mengapa pengajuan surat tersebut ditolak.





**Gambar 4.** Diagram *use case* aplikasi *mobile* pelayanan Desa Ciseeng

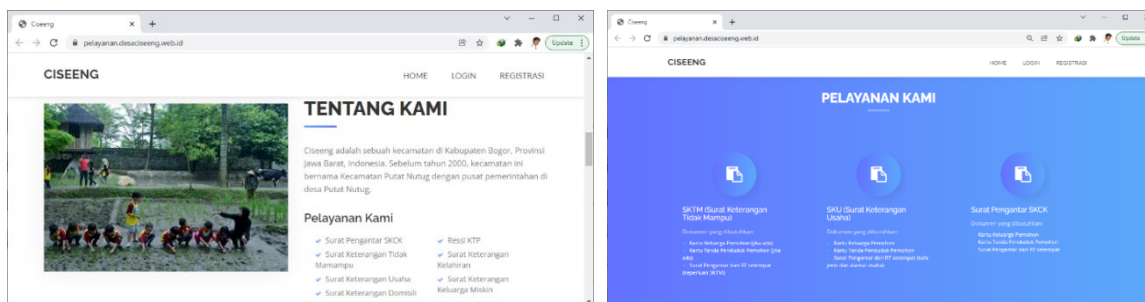
Perancangan berikutnya adalah dengan membuat *activity diagram* yang menggambarkan work flow atau aliran kerja dari sebuah sistem atau aplikasi (Hendini, 2016), *flowchart* yang menggambarkan urutan intruksi proses secara detail (Yakub, 2012), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dibuat dalam rangka mempersiapkan tabel-tabel *database* yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu sistem aplikasi (Fridayanthie, 2016).

Setelah semua rancangan dibuat, dilanjutkan dengan implementasi *software*. Aplikasi website pelayanan diimplementasikan menggunakan PHP. Aplikasi *mobile* berbasis Android diimplementasikan menggunakan React Native. Kedua aplikasi tersebut terhubung ke sebuah *database* yang diimplementasikan menggunakan DBMS MySQL. Setelah aplikasi sistem layanan selesai dibangun, berikutnya dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi kepada para perangkat desa dan perwakilan warga di Desa Ciseeng.

## HASIL KEGIATAN

Dari hasil rancangan, dibuatkan aplikasi layanan berbasis web yang dapat diakses dari laman <https://pelayanan.ammarabror.com/>. Pada laman web tersebut terdapat 7 layanan yang telah dibuat dari 16 layanan yang diusulkan oleh pihak Desa. Pada Gambar 5 ditampilkan halaman utama dari laman web sistem layanan Desa Ciseeng. Melalui laman web tersebut pengguna, dalam hal ini penduduk Desa Ciseeng,

dapat memilih layanan apa yang dibutuhkan dengan mengklik salah satu jenis layanan yang tersedia.



**Gambar 5.** Halaman awal Sistem Layanan Desa Ciseeng berbasis web

Pada Sistem berbasis web ini, masyarakat Desa Ciseeng dapat mengajukan pembuatan beberapa surat menyurat, seperti pada Gambar 6 yang menampilkan formulir pengantar SKCK. Setelah pengajuan dibuat, akan diberikan informasi kapan surat yang diajukan dapat diambil di kantor Desa Ciseeng. Masyarakat yang telah mengajukan juga dapat memantau apakah surat yang diajukan sudah diproses atau belum.

**Gambar 6.** Formulir Pengantar SKCK Layanan Desa Ciseeng

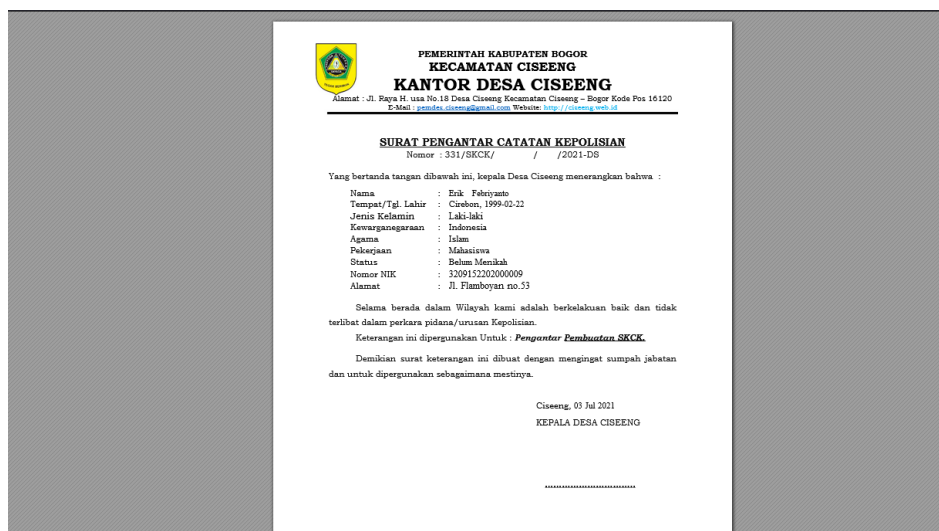
Alamat	KK	KTP	Pengantar RT	Aksi	Status Pengajuan
Jalan Cibranteng III No. 13c	SKTM-PSH9BoLp_KK.jpg	SKTM-PSH9BoLp_KTP.jpg	SKTM-PSH9BoLp_RT.jpg	Setujui / Tolak	Sedang diproses
asdasdasd asdkjasnk aksdja skd	SKTM-ApCnkVQl_KK.png	SKTM-ApCnkVQl_KTP.png	SKTM-ApCnkVQl_RT.png	Setujui / Tolak	Pengajuan selesai
Jl. Melati IV No.08 Rt.04 Rw.01 Kec Ciseeng	SKTM-hTvMUnNY_KK.png	SKTM-hTvMUnNY_KTP.png	SKTM-hTvMUnNY_RT.png	Setujui / Tolak	Pengajuan selesai
Jalan Cibranteng III No. 13c	SKTM-ir3nPQtr_KK.jpg	SKTM-ir3nPQtr_KTP.jpg	SKTM-ir3nPQtr_RT.jpg	Setujui / Tolak	Pengajuan selesai

**Gambar 7.** Halaman administrator Sistem Layanan Desa Ciseeng.

Pada sistem layanan berbasis web ini, terdapat bagian administrator seperti pada Gambar 7. Melalui halaman administrator, perangkat Desa Ciseeng dapat melihatajuan yang telah diajukan oleh warga dan mengelola layanan berbasis web tersebut.

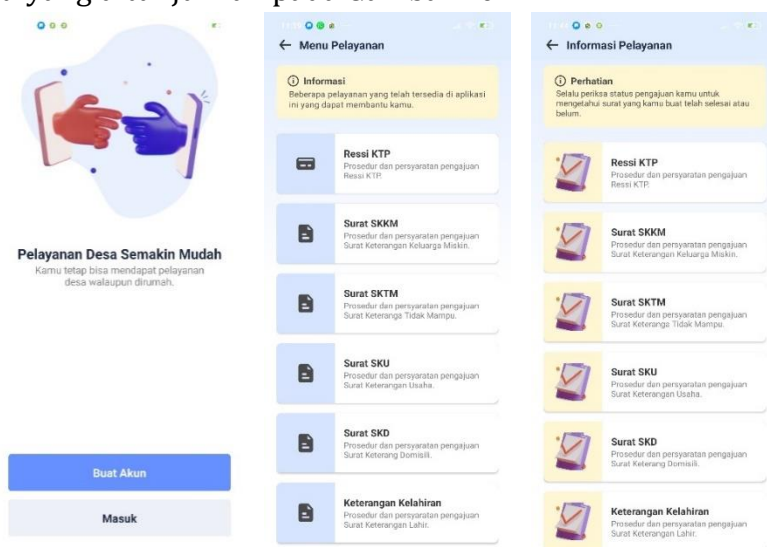


Perangkat desa sebagai administrator juga dapat menghasilkan surat ajuan dari masyarakat menjadi surat yang siap ditandatangani oleh kepala Desa seperti pada Gambar 8, setelah dilakukan verifikasi terlebih dahulu. Setelah perangkat desa mengunduh surat tersebut dan mencetaknya, Kepala Desa dapat langsung mengesahkan surat tersebut, dan warga dapat mengambilnya di Kantor Kepala Desa Ciseeng.

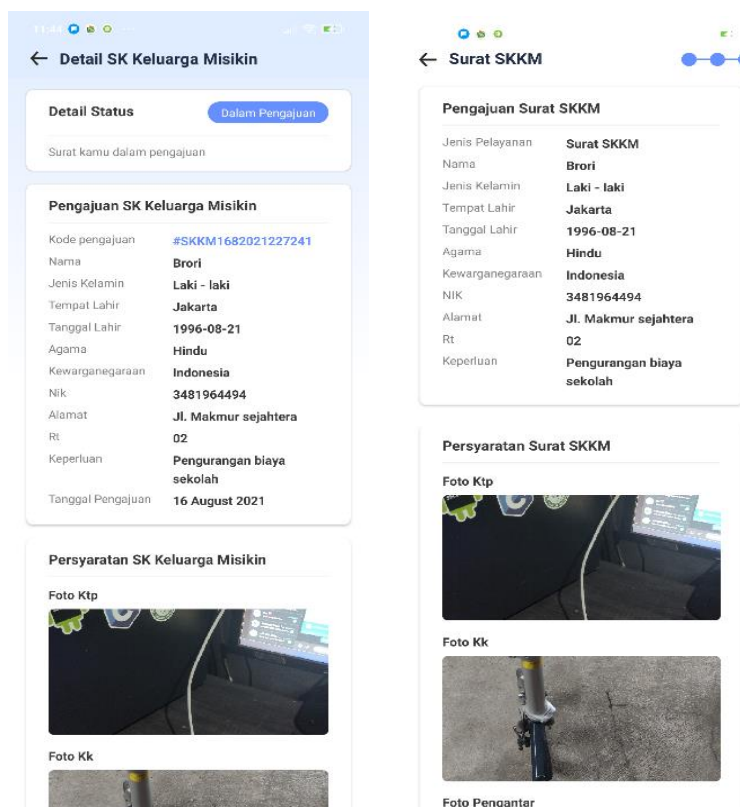


**Gambar 8.** Surat Pengantar SKCK hasil generate Sistem Layanan Desa Ciseeng

Selain aplikasi berbasis web, pada pengabdian ini dibuatkan juga aplikasi berbasis *smartphone* Android, dengan harapan sistem layanan ini bisa dapat digunakan oleh masyarakat dengan lebih mudah dan cepat, tanpa harus membuka halaman web melalui perambah internet. Setelah menginstalasi aplikasi ini, warga dapat mengajukan pembuatan surat melalui aplikasi layanan Desa Ciseeng melalui perangkat *smartphone* yang dimilikinya seperti pada Gambar 9. Pada aplikasi ini, warga dapat mengajukan beberapa jenis layanan yang tersedia seperti halnya melalui website, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 10.



**Gambar 9.** Tampilan aplikasi Sistem Layanan Desa Ciseeng berbasis Android



**Gambar 10.** Tampilan pengajuan surat pada aplikasi Layanan Desa Ciseeng berbasis Android

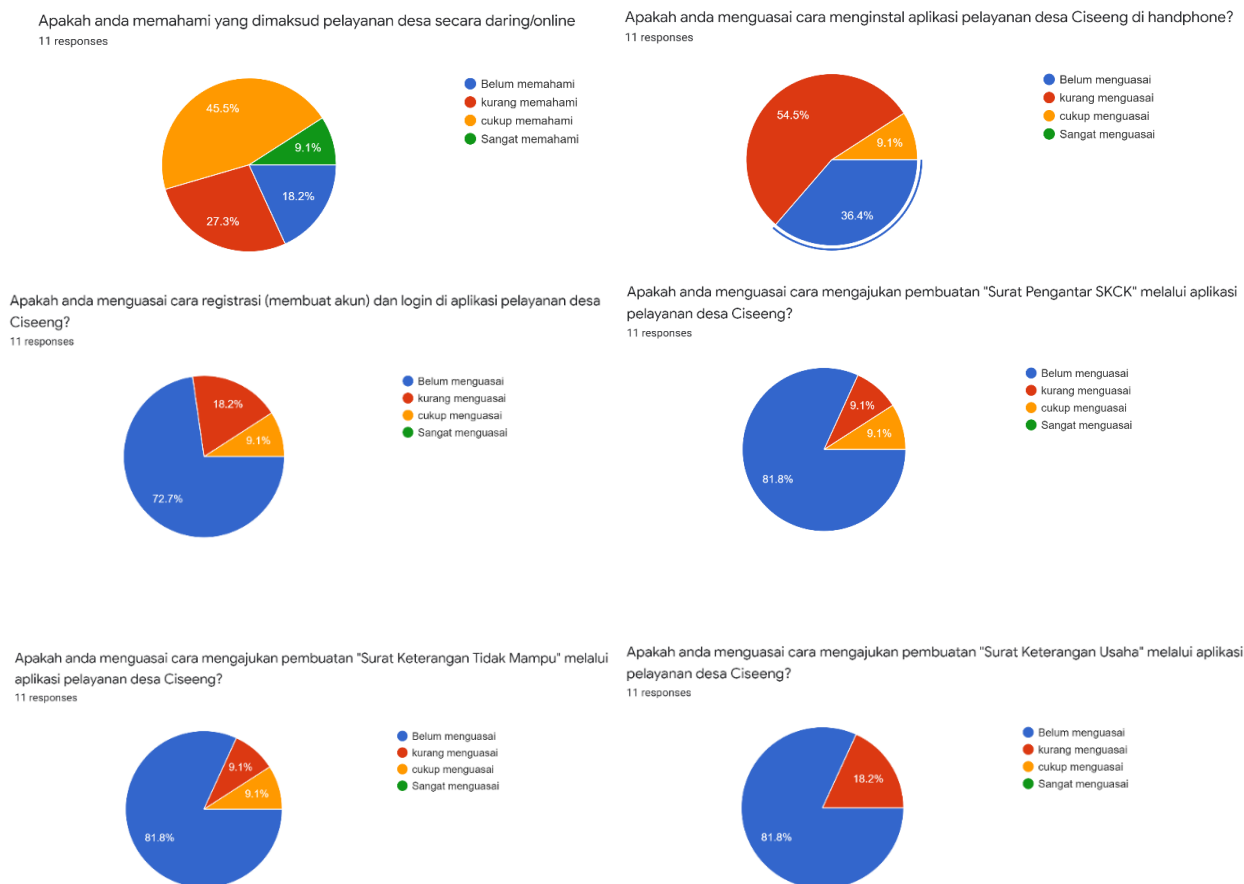
Setelah sistem layanan selesai dibangun, dilakukan pelatihan penggunaan sistem layanan berbasis website dan Android, baik untuk administrator maupun untuk pengguna, dengan peserta yang terdiri dari perangkat Desa dan perwakilan warga desa Ciseeng. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 15 Oktober 2021 dengan berlokasi di Kantor Desa Ciseeng.



**Gambar 11.** Pelatihan penggunaan aplikasi Layanan Desa Ciseeng

Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Ahmad Sabiq, Suhaeri, dan Herika Hayurani terjun langsung untuk mengisi pelatihan ini yang dibantu oleh beberapa mahasiswa Teknik Informatika Universitas YARSI. Pada pelatihan ini, diisi dengan pengenalan aplikasi berbasis website, instalasi aplikasi berbasis Android di *smartphone* para peserta, serta penggunaan aplikasi untuk mengajukan surat ke Desa. Selain itu dilakukan juga simulasi pengajuan surat hingga surat yang diajukan

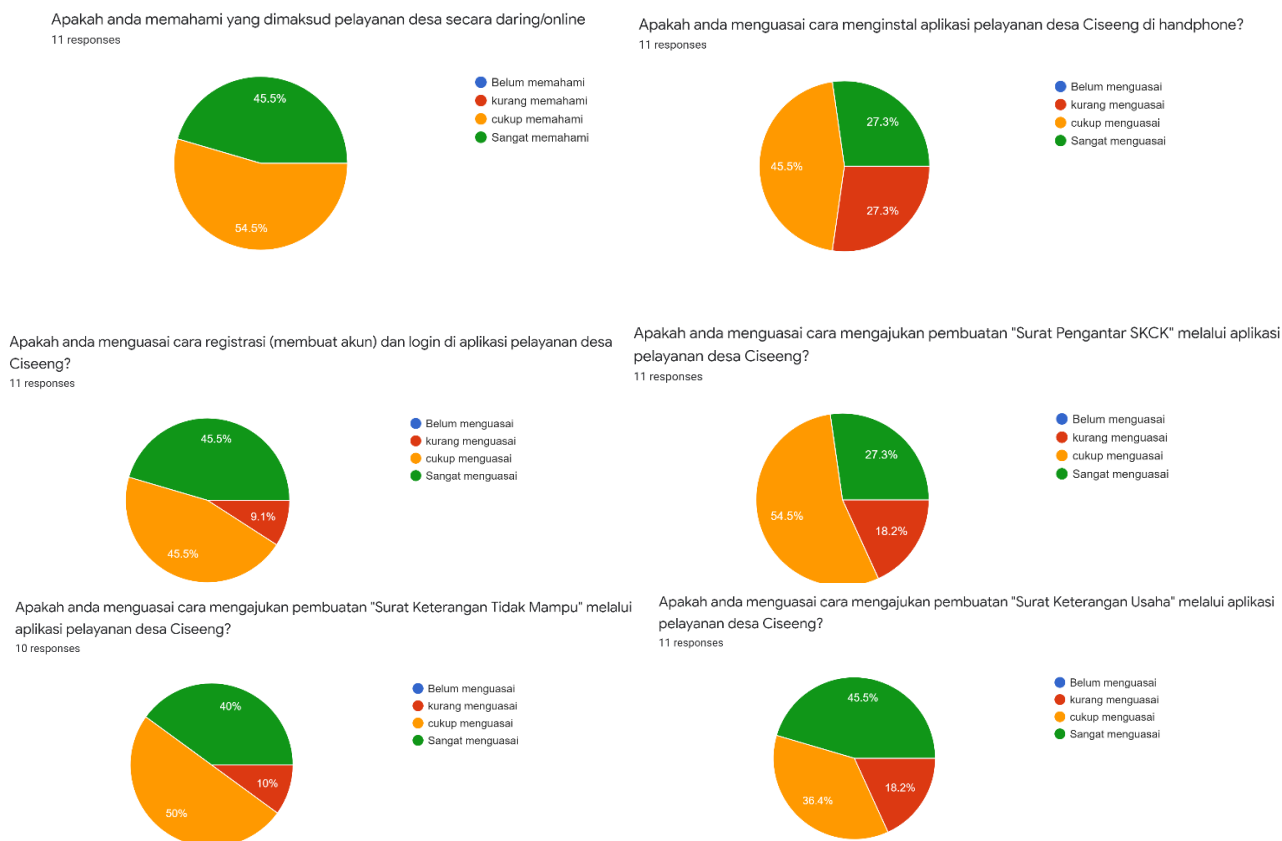
diterbitkan oleh Kepala Desa. Suasana pelatihan Sistem Layanan Desa Ciseeng di Kantor Desa Ciseeng dapat dilihat pada Gambar 11.



**Gambar 12.** Hasil Kuesioner Pre-test peserta sebelum pelatihan

Pada kegiatan ini, para peserta pelatihan diberikan kuesioner yang berisi enam pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman peserta tentang layanan desa *online* dan aplikasi Layanan Desa Ciseeng. Kuesioner diberikan sebelum pelatihan dimulai (*pre-test*), dan sesudah pelatihan (*post-test*). Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan pemakaian Sistem Layanan Desa Ciseeng. Dari hasil *pre-test*, didapatkan hasil seperti pada Gambar 12, mayoritas para peserta belum dan kurang memahami tentang pelayanan *online*, serta belum dan kurang menguasai bagaimana menginstalasi dan menggunakan aplikasi Layanan Desa Ciseeng.

Sedangkan dari hasil *post-test* yang diberikan setelah acara pelatihan selesai, didapatkan hasil bahwa mayoritas para peserta pelatihan telah sangat dan cukup memahami tentang pelayanan *online*, serta sangat dan cukup menguasai bagaimana menginstalasi dan menggunakan aplikasi Layanan Desa Ciseeng, seperti yang ditunjukkan pada grafik hasil *post-test* di Gambar 13.



**Gambar 13.** Hasil Kuesioner Post-test peserta setelah pelatihan

Selain kuesioner *pre-test* dan *post-test*, diberikan juga kuesioner untuk melihat tingkat kepuasan dan ketertarikan para peserta untuk mengajak warga lain di Desa Ciseeng agar menggunakan aplikasi Layanan Desa Ciseeng ini. Dari hasil kuesioner yang didapatkan seperti pada Gambar 14, dapat diketahui bahwa para mayoritas peserta puas dengan acara pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas YARSI. Para peserta pelatihan sangat berminat untuk mengajak warga lain agar menggunakan Aplikasi Pelayanan Desa Ciseeng ini.



**Gambar 14.** Hasil kuesioner kepuasan dan minat mengajak warga lain

## KESIMPULAN DAN SARAN

Digitalisasi sistem pelayanan untuk Desa Ciseeng (Bogor) berhasil diimplementasikan sesuai dengan permintaan Pemerintah Desa, berupa Aplikasi Pelayanan Desa Ciseeng berbasis website dan *mobile*. Aplikasi tersebut sudah dapat memberikan 7 layanan desa dari 16 layanan kepada warga Desa Ciseeng. Aplikasi

berbasis website dan *mobile* dapat digunakan oleh warga untuk registrasi akun, melihat informasi layanan, mengajukan tujuh layanan, mengedit pengajuan, mengedit berkas pengajuan, dan melihat status pengajuan. Aplikasi berbasis website dapat digunakan oleh administrator untuk mengaktifkan *user*, melihat data *user*, menambah *user*, melihat data pengajuan, menyetujui/menolak pengajuan surat, dan membuat surat otomatis berdasarkan *template*. Pelatihan penggunaan aplikasi pelayanan berbasis website dan android diadakan bagi administrator maupun warga desa untuk meningkatkan pemanfaatan sistem layanan ini. Setelah mendapatkan pelatihan, seluruh peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi website dan aplikasi *mobile* pelayanan Desa Ciseeng. Para peserta pelatihan puas dengan acara pelatihan tersebut dan akan merekomendasikan Aplikasi Pelayanan Desa Ciseeng ini kepada warga lain.

Aplikasi Pelayanan Desa Ciseeng ini perlu dikembangkan dengan menambahkan 9 layanan lainnya yang belum diimplementasikan dalam aplikasi. Aplikasi juga perlu ditingkatkan keamanannya, terutama dalam hal enkripsi kunci masuk dan data yang disimpan di dalam *database*. Sosialisasi ke seluruh warga desa perlu dilaksanakan oleh para perangkat desa dan perwakilan warga desa yang sudah mengikuti pelatihan ini. Dengan adanya sistem layanan *online* ini, diharapkan pemerintah desa dapat melayani permohonan surat kapanpun dan di manapun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan YARSI yang telah memberikan hibah pengabdian masyarakat serta Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas YARSI yang telah memfasilitasi hibah pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Ciseeng dan jajarannya, yang telah berpartisipasi sebagai mitra, dan membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fridayanthie, E. W. & Mahdiati, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol. IV(2), p.126-137, Desember 2016.
- Guntoro. (2020). Apa itu Aplikasi Mobile? Inilah Ulasan Lengkapnya!. [Online] Diakses dari [https://badoystudio.com/aplikasi-mobile/#Apa itu Aplikasi Mobile](https://badoystudio.com/aplikasi-mobile/#Apa%20itu%20Aplikasi%20Mobile)
- Hendini, A. (2016). Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Vol. IV(2), p.107-116, Desember 2016.
- Hidayatulloh, S. & Mulyadi, C., (2015). Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web, *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, Vol. 1(1), p.42-55, Desember 2015.

- Hormansyah, D. S., Utama, Y. P. (2018). Aplikasi Chatbot Berbasis Web pada Sistem Informasi Layanan Publik Kesehatan di Malang dengan Menggunakan Metode TF-IDF. *Jurnal Informatika Polinema*, 4(3), 224-224.
- Ilmu Pemerintahan UMY. (2022). Pemerintah Mewajibkan mengembangkan SID Bagi Pemerintahan Daerah. Diakses pada 1 Januari 2022, dari <https://ip.umy.ac.id/pemerintah-mewajibkan-mengembangkan-sid-bagi-pemerintahan-daerah/>
- Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. (2015). Detail Desa Ciseeng. Diakses pada 25 November 2021, dari <https://kecamatanciseeng.bogorkab.go.id/desa/222>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. (2014). Diakses pada tanggal 25 November 2021, dari [http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2014\\_6.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf)
- Wibisono & Susanto. (2015). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Promosi Batik Khas Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Evolusi*, Vol. 3(2), p.64-69, 2015.
- Yakub, (2012), Pengantar Sistem Informasi, *Graha Ilmu*, Yogyakarta.